

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara umum, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dan metode pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Secara khusus, berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan serta hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) sesudah perlakuan (*treatment*). Artinya, metode pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran ekonomi.
2. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) sesudah perlakuan (*treatment*). Artinya, metode pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah (*Problem based learning*) dan metode pembelajaran ceramah sesudah perlakuan (*treatment*). Artinya, kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah.
4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) dan metode pembelajaran ceramah sesudah perlakuan (*treatment*). Artinya, kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah.
5. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah (*Problem based learning*) dan metode pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) sesudah perlakuan (*treatment*). Artinya, peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) sama dengan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dan metode pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Guru dapat memilih salah satu dari dua metode tersebut dengan mempertimbangkan tingkat efektivitas dan efisiensi dari segi waktu dan biaya.
2. Bagi Dinas Pendidikan, agar meningkatkan MGMP tingkat sekolah khususnya mata pelajaran ekonomi dalam membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses kegiatan belajar mengajar. Dinas Pendidikan seyogyanya memfasilitasi dan meningkatkan profesionalisasi dalam kegiatan seminar, pelatihan, loka karya dan diklat. Selain itu, peningkatan standar kompetensi guru juga perlu diperhatikan agar guru-guru di sekolah mampu menerapkan metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
3. Bagi siswa, keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran sangat penting dalam rangka mendukung keberhasilan belajar di sekolah. Siswa harus dapat membangun kesadaran diri tentang pentingnya keterlibatannya dalam proses pembelajaran. Jika siswa terlibat secara langsung dalam aktivitas pembelajaran akan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa

khususnya dalam pelajaran ekonomi. Siswa harus dapat bekerjasama dalam kelompok, bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompok serta menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dilakukan penelitian replikasi dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dan metode pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) agar dapat diketahui metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Penggunaan kedua metode pembelajaran dalam penelitian replikasi hendaknya yang dilakukan dengan persiapan yang matang, mulai dari sarana dan prasarana, media atau alat bantu mengajar yang digunakan. Selain itu, dalam penelitian replikasi hendaknya ada penambahan waktu penelitian, sehingga *treatment-treatment* lebih menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran termasuk upaya peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Dengan demikian, penelitian replikasi yang dilakukan dapat menunjukkan metode mana yang paling efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran ekonomi.